

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan publikasi Statistik Karet Indonesia 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), statistik karet Indonesia menyajikan informasi mengenai luas areal perkebunan, produksi, serta ekspor dan impor karet sebagai salah satu komoditas perkebunan nasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa komoditas karet masih memiliki peran penting dalam mendukung sektor perkebunan dan kegiatan ekonomi di Indonesia (Indonesia, 2024).

Dalam rantai distribusi karet, pengepul memiliki peran sebagai penghubung antara petani dengan agen maupun perusahaan. Salah satu usaha pengepulan getah karet di Kecamatan Bathin Solapan, Duri, adalah Getah Masjid Al-Ikhlas yang dikelola oleh Bapak Ulin Susanto sejak tahun 2019. Usaha ini memiliki 21 orang karyawan yang bertugas dalam proses penimbangan, pencatatan transaksi, hingga administrasi. Selain itu, setiap minggunya terdapat lebih dari 200 petani yang menjual hasil getah karetnya kepada pengepul tersebut. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ulin Susanto selaku pemilik Getah Masjid Al-Ikhlas.

Selama lebih dari lima tahun, proses pencatatan transaksi di Getah Masjid Al-Ikhlas masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, nota, dan kuitansi. Cara tersebut sering menimbulkan berbagai kendala, seperti kesalahan pencatatan, data yang hilang atau tertukar, kesulitan dalam mencari data transaksi, serta proses penyusunan laporan yang membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, pencatatan pengeluaran operasional, seperti upah pekerja, konsumsi, dan biaya operasional lainnya, juga belum terdokumentasi dengan baik sehingga pemilik mengalami kesulitan dalam memantau kondisi keuangan usaha secara menyeluruh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada Proyek Akhir ini dikembangkan Sistem Pencatatan Transaksi Pengepul Getah Karet di Kecamatan Bathin Solapan, Duri Berbasis Web. Sistem ini dirancang untuk membantu proses pencatatan transaksi pembelian getah karet, pengelolaan pengeluaran operasional,

serta penyusunan laporan transaksi secara lebih cepat, terstruktur, dan akurat. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Prototyping* karena metode ini memungkinkan sistem dikembangkan secara bertahap melalui pembuatan *prototype* yang dapat dievaluasi dan diperbaiki berdasarkan masukan pengguna. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna (Puteri et al., 2022).

Melalui pengembangan sistem ini, diharapkan proses pencatatan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem diharapkan mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempermudah pengelolaan data transaksi dan pengeluaran operasional, mempercepat penyusunan laporan, serta membantu pemilik dalam memantau perkembangan usaha dan mengambil keputusan dengan lebih tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, Perumusan masalah yang terdapat pada proyek akhir ini adalah:

- a) Proses pencatatan transaksi pembelian getah karet masih dilakukan menggunakan buku tulis dan nota kertas sehingga rentan terjadi kesalahan pencatatan dan menyulitkan pengelolaan data transaksi.
- b) Proses penyusunan laporan transaksi masih memerlukan waktu yang cukup lama karena data belum dikelola secara terintegrasi.
- c) Pengeluaran operasional belum tercatat dengan baik sehingga menyulitkan pemilik dalam memantau kondisi keuangan usaha.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Sistem hanya digunakan oleh admin dan pemilik, sedangkan petani dan agen hanya menerima bukti transaksi melalui WhatsApp.
2. Sistem hanya mencakup proses pencatatan transaksi pembelian getah karet, pendistribusian getah karet, pengelolaan pengeluaran operasional, serta penyusunan laporan transaksi.

3. Sistem difokuskan pada proses operasional mingguan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem pencatatan transaksi pengepul getah karet berbasis web yang mampu mencatat pembelian dari petani, penjualan ke perusahaan, pengelolaan stok, pencatatan pengeluaran operasional, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terstruktur, dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keteraturan dalam pengelolaan usaha pengepulan getah karet di Kecamatan Bathin Solapan, Duri.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari proyek akhir yaitu :

1. Mempermudah pengepul dalam mencatat transaksi pembelian dan penjualan getah karet secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur.
2. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta kehilangan informasi yang sering terjadi pada sistem manual.
3. Data transaksi tersimpan secara digital sehingga lebih aman dan mudah diakses tanpa risiko kerusakan atau kehilangan.
4. Mendorong penerapan teknologi dalam pengelolaan bisnis agar lebih modern, efisien, dan kompetitif.